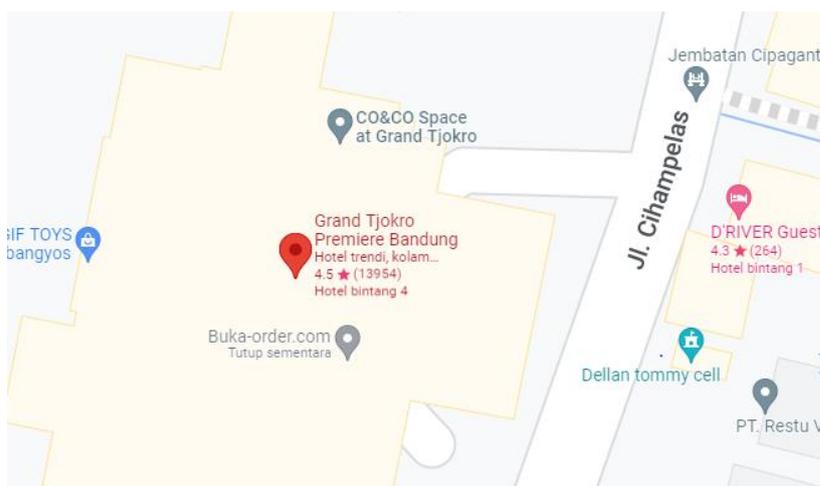


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Hotel Grand Tjokro Premire Bandung, yang letaknya berada di Jl. Cihampelas No. 211-217, Cipaganti, Kec. Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Jika dilihat secara geografis, hotel ini berada di lokasi yang strategis karena mudah dijangkau dari segala arah dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung seperti pusat bisnis dan tempat belanja diantaranya Cihampelas Walk dan Paris Van Java. Jika dilihat berdasarkan titik koordinat Hotel Grand Tjokro Premire Bandung berada di $6^{\circ}53'09.6''S$ $107^{\circ}36'14.1''E$, berikut adalah lokasi Hotel Grand Tjokro Premire Bandung jika dilihat dari maps:



Gambar 3.1 Lokasi Hotel Grand Tjokro Premire Bandung melalui Google Maps

Sumber: Google Maps, 2023

Hotel ini merupakan salah satu hotel bintang 4 skala Nasional di Kota Bandung yang merupakan bagian dari perusahaan *corporate SAS Hospitality* (PT. Sejahtera Abadi Selaras). Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung dikenal dengan perpaduan gaya hotel modern dan unsur kearifan lokal budaya Sunda didalamnya, namun keberadaannya tetap berorientasi pada kenyamanan keluarga ketika berkunjung, hal ini dapat dilihat dari berbagai jenis fasilitasnya yang ramah anak atau *kids friendly*.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk menggeneralisasi, sementara pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistik sehingga mendapatkan hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima, sederhananya pendekatan verifikatif untuk menguji kebenaran suatu fenomena. Analisis verifikatif dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut berupa sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel akan diidentifikasi secara langsung oleh penulis dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang muncul sebelum penelitian dilakukan. Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel penelitian yang akan diteliti yaitu variabel Iklim Organisasi (X) dan variabel Kinerja Karyawan (Y), berikut adalah penjelasan mengenai kedua variabel yang akan penulis teliti:

1) Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel terikat (dependen), variabel bebas dalam penelitian ini adalah Iklim Organisasi (X).

2) Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen), variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.5.2 Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian, menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti beserta pengukuran-pengukurannya, dan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep indikator serta indikator. Pengoperasian variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, adapun penjabaran operasional dari variabel yang akan penulis teliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Skala	Item
Iklim Organisasi (X)				
Stringer (dalam Radianto & Sunuharyo, 2017) “Iklim organisasi didefinisikan sebagai koleksi dan pola lingkungan yang menentukan munculnya motivasi serta berorientasi pada persepsi-persepsi yang masuk di akal atau dapat dinilai, sehingga memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja anggota organisasi.”	A. Struktur (<i>structure</i>)	1) Kejelasan peran dalam bekerja 2) Delegasi wewenang 3) Supervisi	Ordinal	1-3
	B. Standar-standar (<i>Standards</i>)	1) Pedoman menjalankan pekerjaan 2) Upaya meningkatkan kinerja 3) Jam Operasional perusahaan	Ordinal	4-6
	C. Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	1) Pemecahan masalah 2) Pengambilan keputusan 3) Sikap tanggung jawab terhadap alat kerja	Ordinal	7-9
	D. Penghargaan (<i>Recognition</i>)	1) Kenaikan jabatan 2) <i>Reward</i> 3) Hukuman	Ordinal	10-12
	E. Dukungan (<i>support</i>)	1) Dukungan 2) Kepercayaan 3) Saling membantu/bekerja sama	Ordinal	13-15

	F. Komitmen (<i>Commitment</i>)	1) Kebanggaan terhadap perusahaan 2) Loyalitas terhadap perusahaan 3) Skala prioritas	Ordinal	16-18
Kinerja Karyawan (Y)				
Mangkunegara (2017) “Kinerja karyawan merupakan hasil kerja berupa prestasi yang dapat dilihat baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang diperoleh oleh Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan periode waktu tertentu”.	A. Kualitas kerja	1) Tingkat ketelitian 2) Tingkat kerapihan 3) Tingkat hasil kerja	Ordinal	19-21
	B. Kuantitas kerja	1) Tingkat kecepatan dalam bekerja 2) Tingkat pencapaian target 3) Tingkat pencapaian melebihi target	Ordinal	22-24
	C. Pelaksanaan tugas	1) Tingkat keakuratan 2) Tingkat kehandalan 3) Tingkat inisiatif	Ordinal	25-27
	D. Tanggung jawab	1) Kesadaran akan tanggung jawab 2) Tanggung jawab atas beban kerja 3) Tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	28-30

Sumber: Olahan Penulis, 2023

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan serta digunakan untuk mencapai atau pengambilan kesimpulan. Pada penelitian ini jenis data yang dibutuhkan dilihat dari sumbernya yaitu data primer dan data sekunder, perbedaan kedua jenis data ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang keberadaannya mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, dapat dikatakan data yang diperoleh oleh penulis langsung dari sumbernya yang nantinya dicatat dan hasilnya digunakan langsung oleh penulis untuk

Rizka Romadoni, 2023

Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya (Hardani dkk., 2020). Dalam penelitian ini, sumber data primer yang akan diperoleh penulis melalui penyebaran kuesioner yaitu yang berhubungan dengan data tentang profil responden dan tanggapan responden terhadap variabel yang sedang diteliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang keberadaannya sudah tersedia sebelumnya kemudian dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber tidak langsung (sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan). Hasil data sekunder umumnya digunakan untuk melihat perkembangan suatu fenomena dari waktu ke waktu, dan dijadikan sebagai pembandingan dengan data primer (Hardani dkk., 2020). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang diperoleh penulis berasal dari Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung antara lain berisi dokumen atau data milik perusahaan yaitu data jumlah karyawan hotel, profil perusahaan, struktur organisasi dan informasi lainnya yang relevan dan memiliki korelasi dengan persoalan yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain:

1) Observasi

Observasi merupakan proses-proses pengamatan dan ingatan yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan juga bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi berpartisipatif (*participant observation*) menggunakan instrumentasi observasi terstruktur. Dalam observasi ini penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari melalui orang bahkan lingkungan yang sedang digunakan sebagai sumber data dengan cara mengamati, merasakan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sumber data guna menemukan fakta-fakta lapangan di Hotel Grand Tjokro Premiere

Bandung selama 6 (enam) bulan mengenai iklim organisasi dan kinerja karyawan.

2) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019) kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk diisi atau dijawab. Dalam kuesioner umumnya terdapat daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian meliputi daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari penulis, tujuannya untuk membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku responden (Hardani dkk., 2020). Dalam penelitian ini, item-item instrument berupa pernyataan yang ada akan diukur menggunakan skala *likert* (ordinal) yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Responden yang dilibatkan untuk mengisi kuesioner sebanyak 108 karyawan, penulis telah menyusun pernyataan terkait iklim organisasi dan kinerja karyawan menggunakan alternatif jawaban yang tersedia dalam bentuk skala ordinal (*likert*). Kuesioner ini disebarakan melalui *WhatsApp* lalu pengisiannya dilakukan dengan menekan pada alamat situs yang diberikan, selain itu juga kuesioner ini dibagikan dalam bentuk pernyataan tertulis (secara fisik) kepada responden.

3) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal tersebut dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah (Sugiyono, 2019). Studi kepustakaan dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data yang bersifat teori, tujuannya dijadikan sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh sebelumnya. Untuk memperoleh data ini, penulis membaca dan mempelajari literatur terkait penelitian dari berbagai media seperti buku, buku laporan, jurnal, artikel dan lainnya yang berhubungan dengan variabel penelitian serta topik permasalahan yang sedang diteliti.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, adapun isinya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung memiliki total karyawan sebanyak 158 orang yang dibagi ke dalam status jabatan yang berbeda, berikut data jumlah karyawan karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung pada tahun 2022:

Tabel 3.2 Data Jumlah Karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung

No.	Status	Jumlah Karyawan
1	PKWT	108
2	DW	31
3	SHA	19
Total		158

Sumber: HRD Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung, 2022

Keterangan:

PKWT : Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

DW : *Daily Work*

SHA : *SAS Hotel Academic* (Staff magang yang dibayar)

Berdasarkan data pada tabel 3.2, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan dengan status PKWT berjumlah 108 orang karyawan, alasannya dikarenakan *benefit* yang diterima oleh karyawan PKWT sebanding dengan beban kerja, peran dan tanggung jawab yang dijalankan, sehingga penilaiannya dapat dipastikan akan lebih objektif terhadap instrumen penelitian yang diajukan.

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat dikatakan, sampel yaitu bagian dari populasi yang diambil melalui suatu teknik atau cara-cara tertentu, yang keberadaannya dianggap dapat mewakili suatu populasi. Karena populasi karyawan dengan status PKWT di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung berjumlah 108

orang, oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan total keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel penulis menggunakan metode *nonprobability sampling* atau sampling jenuh. Sugiyono (2019) mendefinisikan *nonprobability sampling* atau sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel jika keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada dasarnya sampling jenuh berbeda dengan sensus karena sensus populasinya besar sementara sampling jenuh menggunakan populasi yang relatif kecil, namun keduanya memiliki kesamaan yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Kelebihan dari sampling jenuh yaitu penggunaannya mudah, praktis, dan tidak memerlukan waktu untuk pengumpulan data sampel. Sampling jenuh tepat digunakan untuk mengukur kinerja karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung, karena jumlah karyawannya berjumlah 108 orang dan hanya status karyawan PKWT yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara general fenomena yang dimaksud disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Jumlah instrumen penelitian yang digunakan akan bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang terdiri dari iklim organisasi (X) sebagai variabel bebas (independen) dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Kedua variabel tersebut nantinya dikembangkan ke dalam rincian indikator dan dijabarkan menjadi item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam menentukan skor dari setiap item instrumen dapat dinilai menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki alternatif jawaban yang diukur menggunakan skor, adapun bobot skor pada masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Rizka Romadoni, 2023

Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Setuju/Sangat Tinggi	SS/ST	5
Setuju/Tinggi	S/T	4
Cukup Setuju/Cukup Tinggi	CS/CT	3
Tidak Setuju/Rendah	TS/R	2
Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah	STS/SR	1

Sumber: Sugiyono 2020 (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)

Dalam menyusun item-item instrumen, maka indikator dari variabel yang akan diteliti harus disusun dengan bahasa yang jelas sehingga semua pihak memahami apa yang dimaksud dalam item-item instrumen. Instrumen penelitian ini akan dibuat untuk mengungkapkan variabel iklim organisasi dan variabel kinerja karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung. Sumber datanya adalah 108 karyawan, yang disusun menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Agar mendapatkan data yang valid, reliabel dan objektif, maka penelitian dilakukan dengan cara menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Dalam penelitian kuantitatif, kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen penelitian disini yaitu merupakan kuesioner.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis atau sederhananya uji validitas digunakan untuk mengukur ke validan data yang akan diolah. Dengan demikian valid artinya instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Sederhananya, uji validitas bertujuan untuk mengukur kelayakan instrument penelitian. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2](n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
 $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
 $(\sum y)^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
 n = Jumlah responden

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dinyatakan tidak valid.

Syarat minimum agar item dianggap valid adalah $r = 0,300$. Sehingga jika korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,300 maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 25, berikut hasil perhitungan uji validitas:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Iklim Organisasi

No	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan X1.1	0,858	0,300	Valid
2	Pernyataan X1.2	0,839	0,300	Valid
3	Pernyataan X1.3	0,779	0,300	Valid
4	Pernyataan X2.1	0,875	0,300	Valid
5	Pernyataan X2.2	0,845	0,300	Valid
6	Pernyataan X2.3	0,689	0,300	Valid
7	Pernyataan X3.1	0,678	0,300	Valid
8	Pernyataan X3.2	0,351	0,300	Valid
9	Pernyataan X3.3	0,862	0,300	Valid
10	Pernyataan X4.1	0,767	0,300	Valid
11	Pernyataan X4.2	0,688	0,300	Valid

Rizka Romadoni, 2023

Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Pernyataan X4.3	0,844	0,300	Valid
13	Pernyataan X5.1	0,872	0,300	Valid
14	Pernyataan X5.2	0,846	0,300	Valid
15	Pernyataan X5.3	0,852	0,300	Valid
16	Pernyataan X6.1	0,897	0,300	Valid
17	Pernyataan X6.2	0,871	0,300	Valid
18	Pernyataan X6.3	0,635	0,300	Valid

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pengujian validitas untuk item pernyataan dari variabel iklim organisasi (X) adalah valid karena hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$. Selanjutnya adalah hasil perhitungan uji validitas variabel Kinerja Karyawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

No	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan Y1.1	0,894	0,300	Valid
2	Pernyataan Y1.2	0,899	0,300	Valid
3	Pernyataan Y1.3	0,897	0,300	Valid
4	Pernyataan Y2.1	0,900	0,300	Valid
5	Pernyataan Y2.2	0,898	0,300	Valid
6	Pernyataan Y2.3	0,871	0,300	Valid
7	Pernyataan Y3.1	0,800	0,300	Valid
8	Pernyataan Y3.2	0,909	0,300	Valid
9	Pernyataan Y3.3	0,821	0,300	Valid
10	Pernyataan Y4.1	0,872	0,300	Valid
11	Pernyataan Y4.2	0,907	0,300	Valid
12	Pernyataan Y4.3	0,914	0,300	Valid

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pengujian validitas untuk item pernyataan dari variabel kinerja karyawan (Y) adalah valid karena hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$. Dari kedua tabel diatas hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dari instrumen penelitian memiliki nilai R_{hitung} yang lebih besar dari 0,300 sehingga instrumen-instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau sederhananya uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat konsistensi dan stabilitas data (Sugiyono, 2020). Sederhananya uji reabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu item pernyataan yang dinyatakan valid, sejauh mana item dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten relatif dan tidak berubah meskipun di uji kembali pada situasi yang berbeda-beda. Uji reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus *Spearman Brown*:

$$r = \left[\frac{2 \cdot r_b}{(1 + r_b)} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai reabilitas instrumen

r_b = korelasi pearson *product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden sesuai dengan ketentuan berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Uji reabilitas dilakukan bersama-sama terhadap setiap item pernyataan dari masing-masing variabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700 maka dinyatakan reliabel. Berikut hasil pengujian uji reabilitas menggunakan SPSS 25:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Iklim Organisasi dan Kinerja Karyawan

No	Variabel	N of Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	R_{tabel}	Keterangan
1	Iklim Organisasi (X)	18	0,962	0,700	Realiabel
2	Kinerja Karyawan (Y)	12	0,974	0,700	Realiabel

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji reabilitas pada item pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,700. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

Rizka Romadoni, 2023

Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji syarat analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan betul-betul terbebas dari adanya gejala normalitas data, heterokedastisitas, dan linearitas, oleh karenanya perlu dilakukan pengujian sebagai syarat analisis data yang akan dilakukan.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik jika nilai residual berdistribusi normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya yaitu jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun sebaliknya, jika titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki bentuk hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada dasarnya uji ini digunakan sebagai persyaratan *statistic parametric* khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan melalui program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dari hasil uji linearitas didasarkan pada ketentuan berikut:

1. Jika nilai *sig. deviation from linearty* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang liner terhadap variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai *sig. deviation from linearty* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang liner terhadap variabel bebas dengan variabel terikat.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi apabila heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas *Glesjer*. Adapun dasar pengambilan keputusan dari hasil uji heteroskedastisitas didasarkan pada ketentuan berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan jika penulis hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel di ambil. Penyajian data dalam statistik deskriptif dapat menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean dan sebagainya. (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif atas iklim organisasi (X) sebagai variabel bebas (independen) dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (dependen) yang kemudian akan dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian selanjutnya dalam menghitung hasil tanggapan responden penulis akan mencari rata-rata untuk mengetahui tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian dari masing-masing pernyataan. Rata-rata dihitung menggunakan rumus untuk mencari interval kelas sesuai jumlah skala yang digunakan banyaknya kelas interval adalah 5 (lima) kelas dengan rumus:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5 - 1}{4}$$

$$\text{Rentang Skor} = 0,8$$

Dengan demikian, maka dapat diperoleh nilai interval kelas pada skala likert terhadap instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Kategori Rata-Rata Skor Tanggapan Responden Berdasarkan Range Interval dalam Skala Likert

Rentang	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,81-2,60	Tidak Baik/Rendah
2,61-3,40	Cukup Baik/Cukup Tinggi
3,40-4,19	Baik/Tinggi
4,20-5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017)

3.9.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2019) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji status hipotesis yang ditetapkan berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui dan menguji hasil yang berkaitan dengan pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja karyawan menggunakan analisis verifikatif dengan pengujian seperti berikut ini:

3.9.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada pengaruh fungsional satu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2020) adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan

variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Variabel independen (iklim organisasi)

e = *Standar error of the estimate*

Nilai a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3.9.2.2 Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim organisasi (X) sebagai variabel bebas (*independen*) terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*). Jika (R) semakin mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika (R) mendekati 0 menunjukkan semakin melemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.10 Hasil Hipotesis Uji T (Parsial)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Uji t dapat dilakukan berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah iklim organisasi (X) sebagai variabel bebas (independen) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Penerimaan atau penolakan hipotesis statistik diajukan sebagai berikut:

- a. H_1 : Terdapat pengaruh dari iklim organisasi terhadap kinerja karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari iklim organisasi terhadap kinerja karyawan di Hotel Grand Tjokro Premiere Bandung

Tarif nyata (signifikan) yang di gunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} berdasarkan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Iklim Organisasi berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel Iklim Organisasi tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan.